

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya tentang pembahasan mengenai pelaksanaan latihan pemadaman kebakaran, maka sebagai bagian akhir dari skripsi ini peneliti memberikan kesimpulan :

1. Bagaimana pelaksanaan latihan pemadaman kebakaran saat ini?

Pelaksanaan latihan pemadaman kebakaran di MV. KT 02 di kapal kurang maksimal dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor *methods, material, man and environment*. Dengan menggunakan metode *fishbone*, penulis menemukan akar masalah pada faktor-faktor tersebut, antara lain:

- a. Kerusakan pada perlengkapan *FFA/LSA*.
- b. Perlengkapan tidak sesuai.
- c. Tidak tegasnya peraturan dari atasan.
- d. Kurangnya pengawasan dari perwira.
- e. Kurangnya kesadaran ABK akan bahaya kebakaran.
- f. Kebiasaan lingkungan kerja yang buruk.

2. Bagaimana pelaksanaan latihan pemadaman kebakaran sesuai SOP yang berlaku ?

- a. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman *SOLAS* Peraturan 9 dimana kegiatan latihan pemadaman harus dilaksanakan terjadwal.

- b. Dengan meningkatkan disiplin ABK saat latihan pemadaman kebakaran untuk menggunakan *FFA/LSA* serta *LSA* dan pemberian sanksi apabila melanggar.
- c. Melakukan familiarisasi kepada ABK yang baru.
- d. Memberikan motivasi kepada ABK.
- e. Melakukan pengawasan setiap kegiatan.
- f. Peranan penting dari perusahaan dalam pengadaan perlengkapan pemadaman kebakaran sesuai standar.

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan selalu menyediakan perlengkapan pemadaman api atau *FFA/LSA* yang baik dan layak digunakan dikapal sesuai dengan standar. Kemudian sebelum dilakukan *fire drill* terlebih dahulu pengecekan ABK apakah sudah siap dengan penggunaan peralatan atau belum dan sudah di pergunakan sesuai dengan prosedur atau belum, agar kegiatan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
2. Seluruh ABK kapal diberikan dan dijelaskan tentang panduan tentang bahaya kebakaran yang akan dihadapi pada saat bekerja sehingga mereka dapat menyadari pentingnya akan latihan pemadaman kebakaran. Menayangkan film-film tentang keselamatan kerja dan menempelkan poster tentang bahaya kebakaran pada tempat umum diatas kapal. Setelah melihat film dan poster keselamatan kerja yang ditempel secara tidak langsung para awak kapal akan selalu diingatkan sehingga terdorong untuk menerapkan prosedur keselamatan kerja dengan baik.